

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hubungan penelitian yang dilakukan dengan penelitian kualitatif sangat relevan karena sistematis sehingga mampu untuk mengolah menganalisis dan mendeskripsikan secara jelas dan terstruktur terkait penelitian sosial, hasilnya mampu untuk memberikan temuan yang konkrit (Sugiyono, 2011). Menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif deskriptif mampu mengungkap masalah secara fokus sehingga menemukan gambaran yang jelas dalam pemecahan masalah penelitian. Korelasi penelitian sangat sesuai karena masalah pekerjaan manusia yang merupakan masalah sosial untuk memenuhi kebutuhan primer kehidupan.

Jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu situasi atau masalah dengan cara mengumpulkan berbagai data, yang kemudian diolah untuk menemukan solusi yang dapat diterapkan pada masalah tersebut. Peneliti dalam penelitian ini juga akan menemukan gagasan-gagasan yang melahirkan pengertian, konsep, dan asas hukum yang relevan dengan persoalan yang dihadapi dengan mempelajari pandangan dan doktrin dalam ilmu hukum (Asikin, 2016).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan menggunakan variabel bebas atau bisa satu variabel bahkan lebih. Menurut (2016) variabel bebas yang

digunakan mampu secara dalam memecahkan permasalahan penelitian dan dapat dijadikan referensi untuk melihat kemampuan hasil peneltiain yang relevan. Metodologi kualitatif sebagai menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau narasumber yang diwawancarai.

Nilai dari strategi seseorang membutuhkan perhatian yang intens dengan melihat lingkungan sekitar yang realistis (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian yang sedang dilakukan, peneliti memberikan hasil dari realitas data yang ditemukan dilapangan sesuai dengan informasi dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam gambaran tentang penelitian. Variabelnya antara lain penguatan regulasi dan supremasi hukum, peningkatan kapasitas SDM, kualitas SDM, peningkatan fasilitas PMI, kerjasama dengan pihak terkait, sistem informasi, dan promosi internasional, serta perluasan wawasan dan pengetahuan. Mengacu pada kajian ini, kebijakan dan strategi yang dikaji menjadi pokok kajian. Dinas Tenaga Kerja Kota Batam yang bertindak sebagai responden dalam hal ini.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam, di Jalan Kartini Nomor 29-30 Kecamatan Sungai Harapan 29422 Sekupang, Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan peneliti menginginkan hasil yang reliabel dan secara langsung mengetahui bagaimana Peran Dinas Ketenagakerjaan dalam menjaga perlindungan pekerja migran Indonesia di Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dihitung mulai dari tanggal pemberian izin penelitian untuk jangka waktu kurang lebih 6 bulan.

Untuk lebih rinci, periode penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Periode Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi Pustaka						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Analisis Hasil Penelitian						
6	Penyusunan Laporan						
7	Penyerahan Laporan						
8	Sidang Hasil						

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian yang peneliti lakukan diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan dengan fokus penelitian yang telah peneliti tentukan dan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi. Penelitian mengenai Strategi Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam dalam memberikan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia untuk penentuan informan yang tersedia bersifat purposive.

Data primer merupakan perolehan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung tanpa adanya perantara. Hal ini dapat dicontohkan melalui wawancara dengan narasumber. Wawancara merupakan sumber utama data penelitian. Di lapangan, wawancara dianggap sebagai metode yang paling efisien untuk mengumpulkan data primer. karena pewawancara memiliki kemampuan untuk berbicara langsung dengan responden, menanyakan tentang informasi pribadi, fakta, dan pendapat, serta persepsi diri responden, dan bahkan menawarkan nasihat, metode ini dianggap efektif mereka. Dalam kajian Rencana Strategis (renstra) pekerja migran Indonesia, peneliti berbicara dengan Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam.

Sedangkan data sekunder merupakan perolehan data melalui perantara atau tidak melalui sumber langsung, Strategi dan kebijakan Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam dapat digali dari data sekunder dengan mempelajari dan memahami literature ilmiah untuk memperoleh landasan teori berupa aturan, rekomendasi atau saran dari para pakar penelitian (Syaifullah, 2018).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian yang dilakukan peneliti adalah mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data menjadi salah satu cara yang paling strategis dalam penelitian. Terdapat dua hal penting dalam teknik pengumpulan data, yaitu instrumen penelitian dan pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa alat-alat bantu yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Diantara alat-alat yang digunakan adalah alat perekam (*tape recorder*), kamera handphone, pedoman wawancara dan

buku catatan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan selama penelitian yaitu dengan melakukan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penelitian adalah wawancara langsung dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang kompeten, menguasai materi dan pembahasan sehingga jawaban yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau wawancara yang dilakukan secara bebas namun terkendali. Pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya, dan bila perlu pertanyaan tersebut dapat dikembangkan berdasarkan keadaan lapangan. Peneliti dalam penulisan ini secara aktif mampu untuk mengetahui sejauh mana Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam melaksanakan kebijakannya terkait pekerja migran Indonesia.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara langsung turun ke lapangan untuk mengamati aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu-individu yang ada di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam, agar penulis berusaha mendapatkan data yang diperlukan, maka metode dilakukan dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan melihat segala jenis gejala-gejala yang timbul dan berhubungan langsung dengan objek penelitian. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang isu-isu yang dipilih untuk penelitian, observasi dilakukan hal ini berdampak kepada mendapatkan

gambaran yang jelas mengenai arahan dan kebijakan yang diperlukan dalam temuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau telah terjadi, dokumen dalam bentuk gambar, foto, video, sketsa dan lain-lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dalam bentuk rekaman dan foto menggunakan handphone saat berlangsungnya wawancara.

3.6 Defenisi Operasional Penelitian

Operasional variabel merupakan sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan tidak membingungkan. Dalam hal ini definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian karena mampu untuk menyusun dan membuat alat ukur data yang sesuai sehingga menghasilkan temuan yang tepat dan akurat.

Selanjutnya identifikasi defenisi operasional yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu atribut, ciri dan objek mempunyai keanekaragaman tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian dapat ditentukan sebelum melakukan terjun lapangan atau wawancara dan atau observasi langsung. Sebelum dapat mengukur dan mengamati variabel perlu dibuat definisi operasional dari variabel. Definisi operasional variabel ialah yang bebas dari sifat kekakuan dan memiliki formulasi dan struktur yang jelas dan berdasarkan karakteristik yang mudah diamati karena seorang peneliti menggunakan definisi operasional variabel untuk membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Untuk memberikan kemudahan dalam proses

pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Strategi pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada pekerja migran Kota Batam melalui penguatan regulasi dan aturan hukum, peningkatan kapasitas, kualitas dan fasilitas dari dinas atau instansi;
2. Diperlukan kerjasama yang erat untuk memberikan kesempatan besar kepada para pekerja untuk mampu bersaing dengan pekerja lainnya, memberikan kesempatan yang luas melalui kerjasama yang berkelanjutan.
3. Terakhir melalui peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan dan peningkatan kemampuan pekerja.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2005) digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan analisis secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga data yang diperoleh sudah sampai pada titik jenuh. Hasil analisis disajikan agar mudah untuk dipahami, maka dari ini kami menggunakan metode analisis model interaktif dari Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1992) untuk menemukan keslarasan penelitian yang lebih dalam dan maksimal.

1. Pengumpulan Data

Analisis model pertama dilakukan berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan dokumen lainnya yang berdasarkan kepada tujuan dari penelitian sehingga mampu untuk memecahkan permasalahan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan proses berfikir secara intensif dan memerlukan kecerdasan dan keleluasaan berpikir untuk menemukan kedalaman hasil penelitian. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sampai penelitian selesai dilakukan. Ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Validitas Data

Pada hakekatnya tujuan pengujian atau pengecekan keabsahan data adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pembaca. Menurut Moleong (2017), hal ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai tuduhan, seperti selain yang ilmiah. Data atau temuan dapat dianggap valid jika ada keraguan dan ketidaksuaian antara temuan lapangan dengan rekaman dari instansi. Teknik yang disebut triangulasi digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan metode ini.

4. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar ketegor, *flowchat* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dari Miles dan Huberman yang menyajikan data dalam model kualitatif dengan teks bersifat naratif (Sugiyono, 2011).

5. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan berupa deskripsi dan gambaran objek penelitian yang

sebelumnya masih belum sempurna dilakukan penelitian dengan tahap pengembangan untuk menemukan hasil yang jelas, selain itu dapat juga berhubungan langsung secara klausal atau interaktif, hipotesisi dan atau teori.